

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada masa kini, dapat dilihat bahwa perkembangan perekonomian di Indonesia berada di titik terendah. Hal tersebut diakibatkan oleh adanya pandemi virus Covid-19 yang menyebabkan pemerintah terus mengeluarkan kebijakan untuk mencegah adanya penyebaran virus tersebut dengan melalui PSBB di tahun 2020 dan PPKM darurat pada tahun 2021. Adanya kebijakan tersebut membuat perekonomian menjadi terhambat sehingga menimbulkan kerugian dan penurunan dari sisi laba pada perusahaan. Kejadian tersebut menyebabkan perusahaan membutuhkan dana untuk ekspansi perusahaan mereka yang biasanya perusahaan tersebut memperoleh dana melalui pasar modal atau dikenal dengan bursa efek Indonesia (BEI).<sup>1</sup>

Sudah banyak diketahui bahwa saham merupakan investasi yang paling sering digunakan oleh setiap investor. Banyaknya investor saham tersebut diakibatkan karena investor mempunyai keyakinan bahwa saham merupakan investasi yang fleksibel dan dapat memberikan keuntungan yang cukup menjanjikan untuk mereka. Banyaknya investor saham tersebut sudah secara umum kita ketahui karena berdasarkan informasi informasi terkait banyak yang menyebutkan bahwa saham adalah investasi yang paling banyak diminati oleh para investor.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Isnaini Nuzula Agustin, "Pengaruh Covid-19 Terhadap Pengembalian Saham Lq45 Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnia*, Vol. 9, No. 1 (2022), 95-103.

<sup>2</sup> Sri Kantun, M. Ainul Fadlol, Titin Kartini, "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12 No.2 (2018), 247.

Pada dasarnya, investor melakukan investasi yakni untuk mendapatkan *return*. Dimana *return* merupakan tingkat pengembalian yang didapatkan oleh investor atas suatu investasi yang dilakukannya. *Return* yang tinggi merupakan suatu hal yang diinginkan oleh setiap investor. Sebagai investor, untuk memperoleh *return* yang tinggi, tentunya seorang investor membutuhkan alat untuk pengambilan keputusan. Dimana alat yang digunakan untuk pengambilan keputusan tersebut biasanya menggunakan laporan keuangan yang kemudian dianalisis berdasarkan rasio-rasio keuangan untuk melihat perkembangan prospek keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan ini adalah sejenis informasi yang paling dominan digunakan oleh setiap investor pada saat melakukan keputusan investasi yang biasanya investor tersebut akan melakukan perhitungan dengan melakukan rasio-rasio keuangan untuk menentukan keputusan investasi mereka.<sup>3</sup>

Adapun salah satu rasio keuangan yang digunakan oleh investor pada saat melakukan keputusan investasi untuk mendapatkan *return* yang tinggi yakni *Debt To Asset Ratio*. Dimana rasio *Debt to Asset Ratio* disebut dengan rasio hutang atas aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini akan mengukur bagaimana dan sejauh apa aktiva perusahaan dipengaruhi oleh utang perusahaan. Untuk menghitung rasio ini, cukup membandingkan antara jumlah seluruh hutang yang didapatkan oleh perusahaan dengan jumlah seluruh aset yang dimiliki perusahaan.<sup>4</sup> Semakin tinggi rasio ini maka *return* saham akan turun, begitu pula sebaliknya.

Rasio keuangan lain yang digunakan oleh para investor dalam rangka memperoleh *return* yang tinggi yakni *Net Profit Margin*, dimana rasio ini berasal dari rasio profitabilitas yang berkaitan dengan keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam melihat seberapa besar efisiensi operasional dan seberapa efisien dalam penggunaan aset. Rasio *Net Profit Margin* merupakan

---

<sup>3</sup> Ariel Hidayat, Umy Mukholifah, Migunani, "Perancangan Pelaporan Sistem Keuangan Berbasis Web (Study Kasus Pada Pt. Emkl Tirtasari Abadi Sejarah Semarang)", *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2 No. 1(2016), 16.

<sup>4</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Uny Press, 2020), 108.

rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi penjualan terhadap laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan.<sup>5</sup> Semakin tinggi rasio ini, maka tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan ini akan meningkat dan *return* saham akan ikut meningkat, begitu pula sebaliknya.

Kemudian yang terakhir yakni *Earning Per Share*, rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar keberhasilan manajemen untuk mencapai keuntungan bagi para pemegang saham. Apabila nilai dari rasio ini meningkat, maka investor akan memiliki ketertarikan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.<sup>6</sup> Jika nilai rasio *Earning Per Share* semakin meningkat maka *return* saham juga akan mengalami peningkatan dan begitu pula sebaliknya.

Objek pada penelitian ini yakni pada perusahaan industri barang dan konsumsi. Industri barang dan konsumsi adalah sektor yang bergerak di bidang usaha makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan juga keperluan perlengkapan rumah tangga yang memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia. Perusahaan sektor industri barang dan konsumsi ini menarik untuk dijadikan objek penelitian khususnya pada saat pandemi virus covid-19 yang belum juga berakhir. Di tengah pandemi saat ini para perusahaan ditekan untuk selalu memajukan usaha yang mereka miliki dan meningkatkan penjualan untuk tetap mempertahankan eksistensi perusahaan mereka dan juga memberikan tingkat pengembalian pada para pemegang saham.<sup>7</sup>

Namun seperti yang dipaparkan oleh beberapa informasi memaparkan bahwa pertumbuhan industri barang dan konsumsi melambat sebesar 11,29% pada tahun 2021 sejak awal tahun, di mana hal tersebut mengindikasikan bahwa dibandingkan dengan tahun 2019 dan tahun 2020, pada tahun 2021 mengalami penurunan. Penurunan yang signifikan itu diakibatkan

---

<sup>5</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*, 103.

<sup>6</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*, 110.

<sup>7</sup> Riska Febriani Umar, Dkk., "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Resiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi Virus Covid-19", *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2 (2022), 13-24.

oleh masyarakat yang belum bisa beradaptasi di tengah pandemi, rendahnya daya beli masyarakat, adanya PPKM darurat, kenaikan beberapa komoditas, ekspor impor yang terhambat karena ada beberapa negara yang menerapkan *lockdown*, sehingga hal tersebut mengakibatkan penurunan pada sektor industri barang dan konsumsi.<sup>8</sup>

Adapun salah satu perusahaan yang mengalami penurunan yang cukup mendalam yakni dialami oleh perusahaan FOOD (Sentra Food Indonesia), dimana perusahaan tersebut mengalami kerugian pada tahun 2021 sebesar Rp 5,68 miliar.<sup>9</sup> PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) juga mengalami penurunan. PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) juga mengalami penurunan sebesar 1,75%. PT Kino Indonesia Tbk (KINO) juga mengalami penurunan sebesar 67,52%.<sup>10</sup>

Berdasarkan informasi yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik memaparkan bahwa industri barang dan konsumsi pada tahun 2021 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2019 dan tahun 2020. Grafik penurunan di perusahaan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.

---

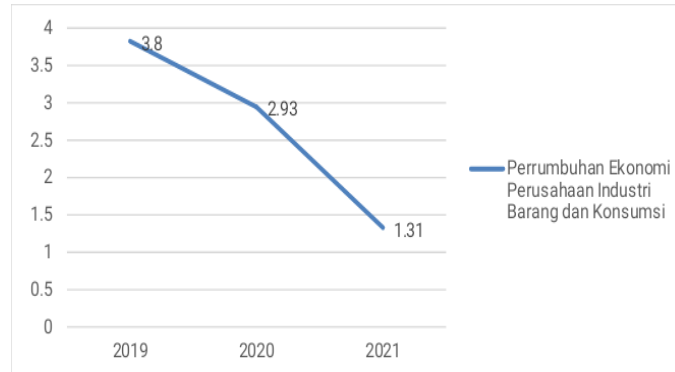
<sup>8</sup> Ika Puspitasari, "Sektor Barang Konsumsi Primer Masih Turun Sejak Awal Tahun, Ini Prospeknya", Diakses Dari <https://www.google.com/amp/s/amp.kontan.co.id/news/sektor-barang-konsumsi-primer-masih-turun-sejak-awal-tahun-ini-prospeknya-1> Pada Tanggal 22 Januari 2022 Pukul 22.09.

<sup>9</sup> Annisa Saumi, "Rugi Membengkak Sentra Food Indonesia (Food) Kurangi Pekerja", Diakses Dari <https://market.bisnis.com/read/20210913/192/1441838/rugi-membengkak-sentra-food-indonesia-food-kurangi-pekerja> Pada Tanggal 22 Januari 2022 Pukul 22.09.

<sup>10</sup> Agung Hidayat, "Pertumbuhan Industri Makanan Dan Minuman Terhambat Selama Pandemi Corona", Diakses Dari <https://amp.kontan.co.id/news/pertumbuhan-industri-makanan-dan-minuman-terhambat-selama-pandemi-corona> Pada Tanggal 22 Januari 2022 Pukul 22.09.

**Gambar 1**

**Rata-Rata Pertumbuhan Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi Tahun 2019-2021**

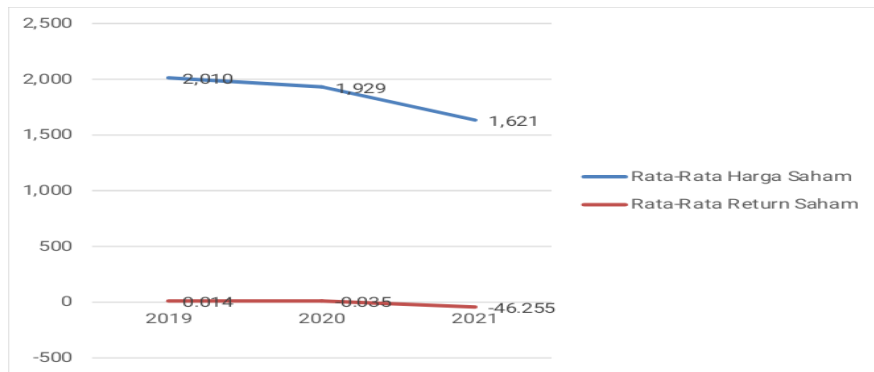


Sumber: Data Diolah dari Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari gambar 1 diatas, bisa diketahui bahwa dari tahun 2019 hingga tahun 2020 perusahaan industri barang dan konsumsi mengalami penurunan. Namun penurunan tersebut terus berlanjut hingga tahun 2021 dengan mengalami penurunan drastis. Berikut merupakan data rata-rata harga saham dan *return* saham pada perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021:

**Gambar 2**

**Rata-Rata Harga Saham dan *Return* Saham Perusahaan Insutri Barang dan Konsumsi Tahun 2019-2021**



Sumber: Data Diolah

Dengan melihat gambar 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa *return* saham pada perusahaan industri barang dan konsumsi pada tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami penurunan. Hal itu terjadi karena dari tahun 2019 hingga 2021 harga saham di sektor ini anjlok, sehingga mengakibatkan penurunan pada *return* saham. Alasan peneliti melakukan penelitian dari tahun 2019 hingga tahun 2021 karena pada tahun 2019 sampai 2021 *return* saham perusahaan industri barang dan konsumsi mengalami penurunan. Menurunnya *return* saham ini diakibatkan oleh rendahnya daya beli masyarakat yang menyebabkan penurunan pada penjualan serta laba perusahaan, kemudian adanya PPKM darurat, kenaikan beberapa komoditas, ekspor impor yang terhambat karena ada beberapa negara yang masih menerapkan *lockdown*. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti pada perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai 2021.

Hal ini diperkuat oleh beberapa peneliti terdahulu. Adapun penelitian terdahulu terkait pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *return* saham yang dilakukan oleh Feti Andriani dengan judul “pengaruh rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan IDX 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018”. Dimana berdasarkan penelitian tersebut memaparkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh pada *return* saham.<sup>11</sup> Penelitian lainnya dilakukan oleh

<sup>11</sup> Feti Andriani, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Idx 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018”, *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, Vol. 4, No. 1 (2020), 11-20.

Dini Rohpika dan Nisfu Fhitri dengan judul “pengaruh CR, DAR, DER PBV terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017”. Dimana berdasarkan hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa tidak ada pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *return* saham.<sup>12</sup>

Kemudian penelitian lain tentang pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *return* saham yang dilakukan oleh Mursalin dengan judul “pengaruh NPM terhadap *return* saham pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018”. Dimana berdasarkan hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *return* saham.<sup>13</sup> Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurlia dengan judul “pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dimana berdasarkan hasil penelitiannya memaparkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh pada *return* saham.<sup>14</sup>

Selanjutnya, penelitian mengenai “pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham” yang dilakukan oleh Ida Ayu Ika Mayuni dan Gede Suarjaya dengan judul pengaruh ROA, Firm Size, EPS dan PER terhadap *return* saham pada sektor manufaktur di BEI”. Dimana dalam penelitiannya memaparkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh pada *return* saham.<sup>15</sup> Kemudian penelitian lain dilakukan oleh Elizar Sinambela terkait “pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di

---

<sup>12</sup> Dini Rohpika Dan Nisfu Fhitri, “Pengaruh Cr, Dar, Der, Pbv Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017”, *Jurnal Una*, Vol. 1, No. 1 (2020), 1-17.

<sup>13</sup> Mursalin, “Pengaruh *Net Profit Margin* (Npm) Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”, *Jurnal Mediasi*, Vol. 1, No. 2 (Maret 2019), 134-144.

<sup>14</sup> Nurlia, “Pengaruh *Net Profit Margin* (Npm), *Return On Equity* (Roe), *Earning Per Share* (Eps) Dan *Price Earning Ratio* (Per) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Geo Ekonomi*, Vol. 1, No. 1 (2017), 60-74.

<sup>15</sup> Ida Ayu Ika Mayuni, “Pengaruh Roa, *Firm Size*, Eps Dan Per Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Manufaktur Di Bei”, *E-Jurnal Manajemen Uhud*, Vol. 7, No. 8 (2018), 4063-4093.

Bursa Efek Indonesia”. Dimana berdasarkan hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.<sup>16</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, maka diperlukan penelitian terbaru untuk melakukan pengujian apakah *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif atau tidak terhadap *return* saham. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

---

<sup>16</sup> Elizar Sinambela, “Pengaruh *Earning Per Share* (Eps) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Vol. 13, No. 1 (2015), 1-17.



4. Apakah *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran, memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas terkait pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini terdiri dari:

- a. Bagi Penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran dalam melatih ketaaman analisis atau berfikir kritis dalam penelitian. Penelitian ini juga dapat dijadikan memberikan wawasan dan pengetahuan terkait faktor-faktor yang bisa mempengaruhi *return* saham. Serta sebagai upaya menyelesaikan tugas akhir kuliah sehingga mendapatkan kelulusan di IAIN Madura dan kemudian sebagai tambahan referensi untuk keperluan penelitian selanjutnya.
- b. Bagi Akademis, penelitian ini memberikan bukti empiris tentang bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap return saham perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu juga dapat memperkaya bahan kajian atau referensi di bidang keuangan dan pasar modal untuk penelitian yang akan datang.
- c. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan tersebut.
- d. Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian adalah batasan-batasan didalam penelitian agar lebih efektif dan terarah. Ruang lingkup penelitian ini yakni terdiri dari variabel dan subyek penelitian. Variabel merupakan sebuah karakteristik yang dimiliki oleh orang, objek atau sebuah kejadian yang tidak sama dalam nilai-nilai yang ditemui pada orang, objek, ataupun kejadian tersebut. Adapun penelitian ini lebih terfokuskan pada variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen bisa dikatakan sebagai variabel yang bisa memberi pengaruh untuk

variabel dependen, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>17</sup>

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* dengan rumus total utang dibagi total aset, *Net Profit Margin*, dengan rumus laba bersih setelah pajak dibagi penjualan bersih dan *Earning Per Share* dengan rumus laba bersih dibagi saham perlembar. Kemudian *return* saham sebagai variabel dependen dengan rumus harga sekarang dikurangi harga sebelumnya dan dibagi harga sebelumnya.<sup>18</sup> Sedangkan untuk subyek dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 yang diperoleh dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat mengenai hal yang ada kaitannya pada permasalahan suatu penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Asumsi dasar adalah anggapan sementara sehingga memerlukan pencarian bukti kebenaran secara ilmiah. Maka asumsi-asumsi harus dirumuskan dengan benar dengan melihat objek yang diteliti.<sup>19</sup>

Variabel yang mampu mempengaruhi *return* saham adalah suku bunga,<sup>20</sup> inflasi,<sup>21</sup> nilai tukar,<sup>22</sup> kinerja perusahaan yang berupa rasio keuangan (*Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, laba bersih, arus kas ukuran perusahaan dan lain-lain),<sup>23</sup> serta faktor non ekonomi seperti kondisi social dan politik.<sup>24</sup> Dalam

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

<sup>18</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*, 45-67.

<sup>19</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Pamekasan: Stain Pamekasan, 2015), 10.

<sup>20</sup> Genta Pasar Modal, *Bagaimana Menjadi Investor Saham*, (Jakarta: Burs Efek Indonesia, 2015), 11.

<sup>21</sup> Genta Pasar Modal, *Bagaimana Menjadi Investor Saham*, 11.

<sup>22</sup> Genta Pasar Modal, *Bagaimana Menjadi Investor Saham*, 11.

<sup>23</sup> Ibid.

<sup>24</sup> Ibid.

penelitian ini variabel yang dipergunakan adalah *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* dikarenakan berdasarkan anggapan peneliti, variabel-variabel tersebut dianggap sangat mampu mempengaruhi *return* saham perusahaan.

### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>25</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H<sub>1</sub> : Ada pengaruh *Debt to Asset Ratio* secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan industri barang dan konsumsi.
2. H<sub>2</sub> : Ada pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan industri barang dan konsumsi.
3. H<sub>3</sub> : Ada pengaruh *Earning Per Share* secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan industri barang dan konsumsi.
4. H<sub>4</sub> : Ada pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan industri barang dan konsumsi.

### H. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. *Debt to Asset Ratio* adalah rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan perbandingan hutang entitas dan masuk pada rasio solvabilitas. Adapun rumus yang digunakan adalah total hutang dibagi dengan total aset.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 11.

<sup>26</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 46.

2. *Net Profit Margin* adalah rasio yang menggambarkan mengenai rasio profitabilitas suatu perusahaan. *Net Profit Margin* juga diartikan sebagai perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih.<sup>27</sup>
3. *Earning Per Share* merupakan rasio pasar, dimana rasio ini digunakan untuk melakukan perbandingan antara laba bersih dan jumlah saham yang beredar. Adapun rasio ini dihitung dengan laba bersih dibagi jumlah saham yang beredar.<sup>28</sup>
4. *Return* saham bisa didefinisikan sebagai sebuah keuntungan dari saham dan di dalamnya terjadi perubahan nilai dari harga saham pada periode saat ini dengan periode sebelumnya.<sup>29</sup>

Berdasarkan definisi istilah diatas, maka yang dimaksud dengan Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham dalam penelitian ini, yakni penelitian tentang hubungan pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham, dengan objek penelitian di perusahaan industri barang dan konsumsi tahun 2019-2021.

## I. Kajian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu digunakan dalam memberikan kerangka kajian empiris serta teoritis yang berfungsi sebagai dasar dalam melakukan pendekatan dan sebagai pedoman dalam melakukan pemecahan terhadap permasalahan. Adapun beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Kajian Terdahulu**

No	Nama, Judul, Jurnal, Tahun	Metode	Hasil Penelitian
----	-------------------------------	--------	------------------

<sup>27</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, 50.

<sup>28</sup> Ibid, 54.

<sup>29</sup> Didit Herlianto, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013), 24.

1	Feti Andriani, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan IDX 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018", <i>Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan</i> , Vol. 4, No.1. 2020.	<p>a) Menggunakan metode deskriptif kuantitatif, jenis penelitian asosiatif dengan bentuk kausal dengan menggunakan data skunder perusahaan IDX 30 tahun 2018.</p> <p>b) Sampel 23 perusahaan IDX 30.</p> <p>c) Menggunakan tehnik analisis regresi linier berganda dengan kriteria harus memenuhi uji asumsi klasik agar regresi dapat dilanjutkan.</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh negatif pada <i>return</i> saham dengan nilai sig ( $0,044 < 0,05$ ).
2	Dini Rohpika dan Nisfu Fhitri, "Pengaruh CR, DAR, DER, PBV Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan SubSektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017", <i>Jurnal UNA</i> , Vol. 1, No. 1. 2020.	<p>a) Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dengan bentuk kausal.</p> <p>b) Sampel 16 perusahaan sub sektor perkebunan tahun 2016-2017.</p> <p>c) Menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t, uji f, dan R2).</p> <p>d) Menggunakan regresi linier berganda.</p>	Dari hasil penelitian menunjukka bahwa <i>Debt to Asset Ratio</i> tidak berpenharuh terhadap return saham dengan nilai sig ( $-3,7645 > 0,05$ ).
3	Mursalin, "Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018", <i>Jurnal Mediasi</i> , Vol. 1, No. 2. Maret 2019.	<p>a) Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dengan bentuk kausal.</p> <p>b) Sampel 8 perusahaan otomotif dan komponennya dari tahun 2015-2018.</p> <p>c) Menggunakan uji asumsi klasik.</p> <p>d) Menggunakan analisis regresi linier berganda.</p>	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham ( $0,048 < 0,05$ ).
4	Nurlia, "Pengaruh <i>Net Profit Margin</i>	a) Menggunkan metode deskriptif kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian

	(NPM), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, <i>Jurnal Geo Ekonomi</i> , Vol. 1, No. 1. 2017.	<p>jenis penelitian asosiatif dengan bentuk kausal.</p> <p>b) Sampel sebanyak 7 perusahaan farmasi tahun 2013-2016.</p> <p>c) Menggunakan analisis deskriptif, uji f dan uji t.</p> <p>d) Menggunakan analisis regresi linier berganda.</p>	menunjukkan bahwa <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham ( $0,255 > 0,05$ ).
5	Ida Ayu Ika Mayuni, “Pengaruh ROA, <i>Firm Size</i> , EPS dan PER Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Sektor Manufaktur Di BEI”, <i>E-Jurnal Manajemen Uhud</i> , Vol. 7, No. 8. 2018.	<p>a) Menggunakan metode deskriptif kuantitatif jenis penelitian asosiatif dengan bentuk kausal.</p> <p>b) Sampel sebanyak 83 perusahaan manufaktur tahun 2016.</p> <p>c) Menggunakan uji asumsi klasik, statistik deskriptif, uji f dan uji t.</p> <p>d) Menggunakan analisis regresi linier berganda.</p>	Berdasarkan hasil uji diperoleh bahwa <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif pada <i>return</i> saham dengan nilai sig ( $0,029 < 0,05$ ).
6	Elizar Sinambela, “Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, <i>Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan</i> , Vol. 13, No. 1. 2015.	<p>a) Menggunakan metode deskriptif kuantitatif jenis penelitian asosiatif dengan bentuk kausal.</p> <p>b) Sampel sebanyak 10 perusahaan real estate dan property dari tahun 2008-2010.</p> <p>c) Menggunakan uji asumsi klasik, statistik deskriptif dan uji t.</p> <p>d) Menggunakan analisis regresi linier sederhana.</p>	Berdasarkan hasil penelitian memaparkan bahwa <i>Earning Per Share</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dengan nilai sig ( $0,36 > 0,05$ ).

Sumber: Data Diolah, 2022

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya secara umum yakni adalah sama-sama meneliti salah satu variabel yang digunakan didalam penelitian ini serta sama-sama menggunakan metode kuantitatif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Adapun perbedaan

penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan judul yang berbeda dengan objek penelitian yang berbeda. Kemudian periode yang digunakan pada penelitian ini berbeda dengan peneliti sebelumnya yakni menggunakan periode terbaru dari tahun 2019 hingga tahun 2021 dengan jumlah sampel yang berbeda yakni sebanyak 32 pada perusahaan industri barang dan konsumsi.